**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

* 1. **Pengertian Metode Pembelajaran**

Pengertian metode yang dikemukakan para ahli sangat beragam, hal ini dikarenakan masing-masing ahli memiliki sudut pandang yang berbeda-beda dalam mengartikan metode.Menurut Sanjaya, (2006: 145) menyatakan bahwa “Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”.

Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Nurdin (2011: 07) “Metode adalah cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sehingga dapat diartikan bahwa metode atau metodologi ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil efektif dan efisien.Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasi melalui penggunaan metode pembelajaran.

Ahli lain berpendapat yaitu menurut Yamin (2013: 8) “Metode pembelajaran adalah bagian dari strategi instruksional, metode instruksional berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu”.

Dari penjelasan tersebut di atas, maka seorang guru diharapkan memiliki kemampuan dalam memilih metode apa yang tepat digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran dikelasnya, sehingga tujuan dituliskan dalam rencana pengajaran dapat tercapai. Jadi jelaslah bahwa seorang guru dituntut untuk menguasai metode. Dapat diketahui bahwa fungsi metode adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan atau bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu.

Suprijono (2009) menyatakan bahwa metode pembelajaran PAIKEM terbagi menjadi dua macam yaitu metode pembelajaran kooperatif adalah *Jigsaw, Think Pair Share, Numbered Heads Together, Group Investigation, Two Stay Two Stary, Make a Match, Listening Team, Inside Outside Circle, Bamboo Dancing, Point-Counter- Point, The Power Of Two.*

Metode-metode pendukung pengembangan pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut: *PQ4R, Guided Note Taking, Snowball Drilling, ConceptMapping, Giving Question dan Getting Answer, Question Student Have, Talking Stick, Everyone is Teacher Here,* Tebak Pelajaran.

Begitu banyak pendapat yang dikemukakan oleh para ahli mengenai defenisi pembelajaran aktif salah satunya yaitu menurut Silberman (2007: 1) “Pembelajaran aktif adalah belajar yang meliputi berbagai cara untuk membuat siswa aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran”.

Macam metode-metode pembelajaran aktif adalah*: Learning Start With A Question, Plantet Question, Team Quiz, Modeling the Way, Silent Demonstration, Practice-Rehearsal Pairs, Reflektif*, Bermain jawaban, *Group Resume,* ***Index Card Match****, Guided Teaching, The Learning Cell, Learning Journals, Examples Non Examples, Picture and Picture, Learning Contracts, Cooperative Script, Artikulasi, Snowball Throwing, Student Facilitator and Explaining, CourseReview Horey, Demonstration, Explicit Instruction, Cooperative Integrated Reading and Composition*, Tebak kata, *Concept Sentence, Complette Sentence. Time Token Arends, StudentTeams Achievement Division.*

* 1. **Pengertian Metode Pembelajaran *Index Card Match* (ICM)**

*Index Card Match* adalah salah satu cara teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai *reviewing method* (metode pengulangan). Silberman (2007: 250) menyatakan bahwa “Metode pembelajaran *Index Card Match* (ICM) ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan kemampuan yang telah mereka peroleh”.

 Zaini (2008:32) mengemukakan :Index Card Match atau mencari pasangan adalah strategi yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan peserta didik diberi tugas topik yang akan diajarkan terlebih dahulu sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan..

Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Suwarno ( 2010: 2)menyatakan :Metode pembelajaran *Index Caed Match* adalah metod yang cukup menarik untuk diterapkan, selain ada unsur permainan kebersamaan dan membangun keakraban antar siswa”. Metode ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan guru. Siswa yang belum begitu menguasai materi yang telah diajarkan tentunya akan mengalami kesultan dalam mencari pasangannya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Index Card Math* (mencocokkan kartu indeks) adalah metode atau cara yang menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran. Ia membolehkan peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan kawan sekelas. Teknik *Index Card Match* melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih banyak memberi perhatian dan lebih menikmati proses pembelajaran karena cara ini dikemas seperti sebuah permainan yang menyenangkan.

Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Suprijono (2009: 120) menyatakan bahwa “Metode mencari pasangan kartu cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya”. Dari uraian Suprijono perlu penulis gambar contoh kartu indeks dibawah ini :

AAPA

**Hak Asasi Manusia (HAM) adalah hak dasar atau hak pokok yang dimiliki manusia sejak lahir sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa dan wajib untuk dijunjung dan dihormati.**

**APA PENGERTIAN HAM ?**

**Gambar 2.1 Contoh Kartu Indeks**

 **2.3. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Index Card Match* (ICM)**

Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match* (ICM) ::

 a. Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada

 didalam kelas.

 b.Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.

 c.Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan

 dibelajarkan, setiap kertas berisi satu pertanyaan.

 d.Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-

pertanyaan yang telah dibuat.

 e.Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan

 jawaban.

 f. Setiap siswa diberi satu potongan kertas. Jelaskan bahwa ini adalah

 aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separoh siswa akan mendapat

 kan soal dan separoh yang lain akan mendapatkan jawaban.

 g. Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada

 yang sudah menemukan pasangan mintalah kepada mereka untuk

 duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka memberitahu

 materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.

 h. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan

 mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan

 soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain,

 selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.

 i.Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Dengan adanya langkah-langkah ini, diharapkan dapat melibatkan siswa Secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan minat terhadap materi yang diajarkan, serta tercapainya hasil belajar yang baik.

**2.4Kelebihan dan Kelemahan metode pembelajaran *index card match***

 **(ICM).**

Kelebihan metode pembelajaran *index card match* (ICM)

 a.Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.

 b.Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.

 c.Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

 d.Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan

 belajar.

 e.Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.

Kelemahan metode pembelajaran *index card match* (ICM)

 a. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas

dan prestasi

b..Guru harus meluangkan waktu yang lebih.

 c..Lama untuk membuat persiapan.

d..Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai

 dalam hal pengelolaan kelas.

 e.Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas.

**2.5 Pengertian Belajar**

Banyaknya pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang pengertian belajar, walaupun pengutaraan yang berbeda pada umumnya tujuan dan maksud kalimat-kalimat tersebut hampir sama maknanya. Berikut ini beberapa pengertian dari para ahli tentang pengertian belajar itu sendiri. Slameto (2010: 2) mendefenisikan “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Sanjaya (2006: 107) “Belajar adalah proses berpikir yang menekankan kepada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan”.Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pendapat yang lain juga dikemukakan oleh Yamin (2013: 15) mendefenisikan bahwa “Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik atau orang dewasa lainnya untuk membuat pebelajar dapat belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal”.

Menurut Miarso (dalam Yamin, 2004: 545), “Pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain”. Maka, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal.

Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar, adalah sebagai berikut:

 a. Perubahan terjadi secara sadar

 b Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

 c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

 d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

.

Dari penjelasan diatas maka tujuan dari belajar dan proses pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diharapkan terjadi, dimiliki atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu.

* 1. **Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa disekolah melalui kegiatan belajar yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar itu sendiri adalah merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap. Hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya suatu usaha yang dicurahkan siswa,intelegensi dan kesempatan yang diberikan kepada siswa.

Dari beberapa pendapat ahli mengenai pengertian hasil belajar, salah satunya adalah Suprijono (2009: 5) menyatakan “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan”. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan tergantung pada siswa itu sendiri. Jika siswa itu menginginkan hasil belajar yang baik maka ia harus belajar dibarengi dengan sikap ketekunan, keuletan, serta kegigihan untuk belajar.Akan tetapi perlu diingat bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa tidak semuanya sama, hal ini menunjukkan bahwa siswa adalah heterogen, selain tidak terlepas dari metode yang digunakan guru dalam mengajar pelajaran.

Usaha-usaha yang dilakukan tentu akan mendapatkan suatu hasil, hanya seberapa besar usaha-usaha tersebut agar mencapai hasil yang maksimal. Demikian juga didalam proses belajar mengajar disekolah yang melibatkan guru dengan siswa juga akan mengharapkan sesuatu dari proses tersebut yaitu berupa hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hasil yang telah dicapai siswa untuk selanjutnya diwujudkan kedalam suatu nilai tertentu sehingga akan diketahui kedudukan siswa didalam kelasnya. Karena nilai yang diberikan dapat mencerminkan kemampuan diri siswa itu sendiri, maka penilaian ini sering disebut dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan suatu keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu.

 Slameto (2010: 2) mendefenisikan “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”, dapat dipahami bahwa belajar mempunyai tujuan dan selanjutnya tujuan yang dimaksud adalah hasil belajar berupa penguasaan, pengetahuan, keterampilan dan sikap ataupun tingkah laku yang diinginkan.

Hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemampuan peserta didik melalui aktifitas belajar, dan hasil belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan kemampuan peserta didik yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka. Jadi dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah penilaian terhadap kemampuan peserta didik di tentukan dalam bentuk angka-angka atau nilai.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan dan penafsiran untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

* 1. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Berdasarkan pengertian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kurangnya sarana dan alat pendidikan serta faktor lingkungan disekitarnya. Kenyataan ini menunjukkan alat pendidikan yang berupa kebendaan yang merupakan sarana kebutuhan siswa dalam memajukan hasil belajarnya.

Kurangnya kemampuan siswa untuk memenuhi sarana pendidikan mengakibatkan hasil belajar siswa kurang untuk lebih giat belajar. Sedangkan belajar merupakan kegiatan bagi setiap usaha untuk mencapai perubahan yang lebih baik.

Pengaruh perubahan dalam prestasi belajar ditandai dengan timbulnya teknologi yang mempengaruhi hasil belajar. Namun dari teknologi tersebut dapat juga membuat hasil belajar siswa memberikan pengetahuan yang lebih baik lagi.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

 1.Kurangnya kemampuan untuk memenuhi sarana pendidikan.

 2.Pengaruh lingkungan mengakibatkan hasil belajar menurun.

 3.Pengaruh dalam pemilihan teman dapat membuat terhambatnya hasil

 Belajar..

 Hal ini berhubungan erat dengan tujuan yang akan sangat mempengaruhi terhadap kegiatan hasil belajar. Ada beberapa hal yang dapat dikerjakan seseorang guru untuk menggairahkan aktifitas hasil belajar siswa antara lain :

 1.Membangkitkan dorongan siswa untuk belajar

 2.Memberikan pujian terhadap hasil yang dicapai siswa sehingga

 Berpengaruh kepada keberhasilannya.

 3.Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

 4.Membentuk kesulitan belajar siswa secara individu maupun kelompok.

Dengan demikian jelas bahwa bentuk dorongan yang diberikan oleh seorang guru kepada siswa akan sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Apalagi di negara yang menganut prinsip demokrasi dalam pemerintahan seperti Indonesia. Ciri pemerintahan yang demokratis diantaranya mengakui dan melindungi Hak Asasi Manusia (HAM). Penerapan HAM di Indonesia bersumber dan bermuara pada Pancasila. Maksud bersumber pada pancasila adalah HAM mendapat jaminan kuat dari falsafah bangsa yaitu Pancasila. Bagi bangsa Indonesia melaksanakan perlindungan terhadap hak asasi manusia bukan berarti melaksanakan dengan sebebas-bebasnya, melainkan harus memperhatikan ketentuan-ketentuan yang terkandung dalam Pancasila. Hal ini disebabkan tidak ada hak yang dapat dilaksanakan secara mutlak tanpa memperhatikan hak orang lain. Jika dalam melaksanakan perlindungan hak asasi manusia kita tidak memperhatikan hak orang lain maka yang terjadi adalah benturan hak.

Secara umum, hak asasi manusia meliputi hak hidup, kemerdekaan, memiliki sesuatu, mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan. Hak-hak dasar ini akan berkembang menurut tingkat kemajuan budaya bangsa. Kalian tentu telah memahami HAM wajib dihormati,dijunjung tinggi dan dilindungi oleh negara hukum, pemerintahan dan oleh setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia.

**2.6 Instrumen Hak Asasi Manusia (HAM)**

 Seperti yang telah dijelaskan di atas, maka untuk menjamin perlindungan dan penegakan hak asasi manusia tentu kita membutuhkan instrumen yang mengaturnya. Instrumen tersebut dapat berbentuk undang-undang maupun peraturan lainnya. Dengan undang-undang maupun peraturan lainnya akan mengatur dan memperkuat upaya melaksanakan perlindungan HAM. Begitu juga dengan negara Indonesia yang telah bertekad untuk memberikan penghormatan. Pengakuan dan jaminan perlindungan hak asasi manusia terhadap warga negaranya. Untuk itu negara kita mengaturnya dalam undang-undang dan peraturan lainnya.

Instrumen HAM yang berlaku di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Pancasila

Nilai-nilai Pancasila yang terwujud dalam lima sila merupakan landasan bagi pengembangan hak asasi manusia. Pancasila terutama sila kedua menjadi dasar normatif bagi pengembangan hak asasi manusia. Sila kedua Pancasila memberikan pedoman bahwa bangsa Indonesia mengakui sepenuhnya persamaan harkat dan martabat manusia.

 b.Undang-Undang Dasar 1945

Di dalam pembukaan UUD 1945 terdapat suatu pernyataan yang mencerminkan tekad bangsa Indonesia untuk menegakkan HAM yang berbunyi :”Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan”.

Dari pernyataan tersebut sangat jelas bahwa dalam jiwa bangsa Indonesia sudah tertanam bahwa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, secara universal semua bangsa menginginkan adanya kemerdekaan dan kebebasan tanpa membedakan agama,etnis, golongan. Dengan pernyataan tersebut telah membuktikan bahwa negara Indonesia mendukung dan mengakui sepenuhnya hak asasi manusia diberlakukan di seluruh dunia.

Selain tercantum dalam pembukaan, dalam batang tubuh UUD 1945 hak-hak tersebut diatur sebagai berikut:

1. Pasal 27 ayat 1 : hak atas kesamaan hukum dan pemerintah
2. Pasal 27 ayat 2 : hak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak
3. Pasal 27 ayat 3 : hak untuk membela negara
4. Pasal 28 : kemerdekaan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pikiran
5. Pasal 28 a sampai j : hak asasi manusia
6. Pasal 29 ayat 2 : kemerdekaan beragama dan beribadah
7. Pasal 30 : hak atas usaha pertahanan dan keamanan negara
8. Pasal 31 : hak mendapat pendidikan
9. Pasal 32 : hak mengembangkan dan memelihara budaya
10. Pasal 33 : hak kehidupan ekonomi
11. Pasal 34 : hak atas jaminan sosial
12. Ketetapan MPR No. XVII/MPR/1998 tentang Hak Asasi Manusia yang berisi piagam hak asasi manusia bagi bangsa Indonesia. Hak-hak yang diatur dalam ketetapan tersebut adalah :
13. Bab I tentang hak untuk hidup
14. Bab II tentang hak berkeluarga dan melanjutkan keturunan
15. Bab III tentang hak mengembangkan diri
16. Bab IV tentang hak keadilan
17. Bab V tentang hak kemerdekaan
18. Bab VI tentang hak atas kebebasan informasi
19. Bab VII tentang hak keamanan
20. Bab VIIItentang hak kesejahteraan
21. Undang-undang No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

Undang-undang ini selain mengatur hak asasi manusia juga mengatur kewajiban,tugas dan tanggung jawab pemerintah dalam menegakkan hak asasi manusia. Macam-macam hak asasi manusia menurut UU No. 39 tahun 1999 adalah sebagai berikut :

1. Hak untuk hidup
2. Hak berkeluarga dan melanjutkan keturunan
3. Hak mengembangkan diri
4. Hak memperoleh keadilan
5. Hak atas kebebasan pribadi
6. Hak atas rasa aman
7. Hak kesejahteraan
8. Hak turut serta dalam pemerintah, hak wanita dan
9. Hak anak
10. Undang-undang No. 26 tahun 2000 tentang Hak Asasi Manusia

Undang-undang ini mengharapkan terwujudnya pengadilan hak asasi manusia.Pengadilan hak asasi manusia digunakan untuk menyelesaikan masalah pelanggaran HAM yang berat dan mengembalikan keamanan dan perdamaian di Indonesia.

1. Peraturan perundang-undangan lain yang pada hakikatnya memuat adanya jaminan perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia. Peraturan tersebut antara lain sebagai berikut :
2. Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana.
3. UU tentang kemerdekaan menyampaikan pendapat dimuka umum.
4. UU partai politik
5. UU tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia
6. UU tentang Pemilu
7. UU Pers
8. UU tentang pertahanan negara

Dengan dikeluarkannya undang-undang hak asasi manusia akan memberikan harapan perlindungan hak asasi manusia yang lebih baik. Pemerintah adalah penanggung jawab utama dalam hal perlindungan, penegakkan dan pemenuhan hak asasi manusia. Kewajiban dan tanggung jawab pemerintah tersebut langkah implementasi yang efektif dalam bidang hukum, politik,ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan dan bidang lain.

**2.6 Lembaga Hak Asasi Manusia (HAM)**

Agar pelaksanaan peraturan perundang-undangan tersebut lebih efektif pemerintah dan masyarakat perlu membentuk lembaga-lembaga perlindungan Hak asasi Manusia. Lembaga-lembaga perlindungan hak assai manusia antara lain :

1. Komisi Nasional Hak Asasi Mnausia (Komnas HAM)
2. Pengadila HAM
3. Lembaha Bantuan Hukum (LBH)
4. Biro Konsultasi dan Bantuan Hukum Perguran Tinggi

Fungsi dan tugas dari lembaga-lembaga tersebut adalah sebagai berikut :

1. Komisi Nasional Hak Asasi Manusia ( Komnas HAM)

Komnas HAM dibentuk dengan Kepres No. 50 tahun 1993, kemudian mengalami beberapa penyesuaian setelah dikeluarkannya UU No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia yang didalamnya mengatur Komnas HAM (Bab VIII pasal 7599)

Tujuan Komnas HAM menurut UU No. 39 tahun 1999 sebagai berikut :

1. Mengembangkan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan hak asasi manusia sesuai Pancasila, Uud 1945, Piagam PBB dan Deklarasi Universal HAM.
2. Meningkatkan perlindungan dan penegakkan hak asasi manusia guna berkembangnya pribadi manusia seutuhnya dan kemampuannya berpartisipasi dalam berbagai bidang kehidupan.

Sedangkan fungsi Komnas Ham adalah sebagai berikut :

1. Pengkajian dan penelitian hak asasi manusia
2. Penyuluhan tentang hak asasi manusia
3. Pemantauan tentang hak asasi manusia
4. Pengadilan HAM

Pengadilan hak asasi manusia di Indonesia dibentuk berdasarkan Undang-undang No. 26 tahun 2000 tentang Pengadilan Hak Asasi Manusia. Berdasarkan Undang-undang tersebut diatur bahwa Pengadilan Hak Asasi Manusia merupakan Pengadilan Khusus yang berada di lingkungan Pengadilan Umum dan berkedudukan di daerah kabupaten atau kota. Untuk daerah khusus ibukota Jakarta Pengadilan HAM berkedudukan di setiap wilayah Pengadilan Negeri yang bersangkutan.

Tugas dan wewenang pengadilan HAM adalah sebagai berikut :

1. Memeriksa dan memutus perkara pelanggaran HAM yang berat.
2. Memeriksa dan memutus perkara pelanggaran HAM berat yang dilakukan oleh WNI di luar batas teritorial wilayah negara Republik Indonesia.
3. Pengadilan HAM tidak berwenang memeriksa dan memutus perkara pelanggaran HAM yang berat yang dilakukan oleh seseorang yang berumur dibawah 18 tahun pada saat kejahatan dilakukan.
4. Lembaga Bantuan Hukum (LBH)

Lembaga Bantuan Hukum adalah organisasi independen yang memberi bantuan dan pelayanan hukum kepada masyarakat. Lembaga ini biasanya dikelola secara mandiri oleh para aktivis yang memiliki kepedulian tinggi untuk memajukan penegakkan keadilan. Mereka membantu para korban kejahatan HAM atau pihak-pihak lain yang mengalami ketidakadilan hukum.

Peran Lembaga Bantuan Hukum (LBH) adalah sebagai berikut :

1. Relawan yang membantu kepada pihak-pihak yang membutuhkan bantuan di bidang hukum.
2. Membela dan melindungi hak asasi manusia.
3. Penyuluh dan penyebar informasi di bidang hukum dan hak asasi manusia.

Dalam menjalankan tugas dan kewajiban di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat dan bernegara lembaga ini bersifat pengabdian dan profesional. Bersifat pengabdian karena perbuatannya ialah semata-mata mengabdikan diri untuk kepentingan hukum atau HAM. Bersifat profesional karena tindakan dan perbuatannya sesuai dengan bidang keahliannya yaitu mengerjakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan atau pendidikan dii bidang hukum dan hak asasi manusia.

**2.7 Kerangka Konseptual**

Hasil belajar siswa menggambarkan tingkat pencapaian siswa atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar tercermin kepada kepribadian siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar dan proses belajar merupakan hasil yang penting dalam belajar dimana hasil dan proses saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Seseorang dikatakan berfikir apabila seseorang itu melakukan kegiatan mental. Dalam kegiatan mental itu orang yang menyusun hubungan antara bagian-bagian informasi yang diperoleh sebagai pengertian dan itulah yang dinamakan hasil belajar.

Salah satu kemungkinan masih rendahnya hasil belajar PKn siswa dipengaruhi oleh metode yang digunakan guru pada saat kegiatan belajar mengajar. Untuk itu perlu adanya suatu perbaikan pada kegiatan belajar mengajar baik itu dari metode pembelajaran yang akan digunakan agar menarik bagi siswa dan meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan gutu pada saat mengajar dimana guru sudah terbiasa dengan metode tertentu dalam penyajian materi PKn yang sangat kurang menarik dan membosankan.

Metode pembelajaran *Index Card Match* (ICM) adalah metode pembelajaran aktif yang menuntut kerja sama siswa untuk mengulang materi tentang apa yang dipelajari dengan cara menyenangkan serta memungkinkan tumbuhnya interaksi yang positif baik antara guru dengan siswa ataupun siswa yang satu dengan yang lainnya. Dengan demikian metode pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi metode pembelajaran Index Card Match dapat mendorong siswa untuk aktif dalam proses berpikir dalam kegiatan belajar, mendorong siswa untuk mengikuti pelajaran dengan sunggug-sungguh dan menyenangkan.

 Berdasarkan uraian diatas diharapkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa SMA Al Washliyah 3Medan . Peneliti akan memberikan gambaran sistematis yang dapat dilihat dibawah ini :

Proses Belajar Mengajar

e

Belajar

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran
2. Guru membagi kertas menjadi dua bagian yang sama.
3. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
4. Seriap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatlkan kepada teman yang lain.
5. Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka, jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang merteka dapatkan kepada teman yang lain.
6. Setelah semua siswa menemukan pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan kertas kepada teman-teman yang lainnya. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
7. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.
8. **Hipotesis Tindakan**

tes

Hasil belajar

**Gambar 2.2**